

BAB V

PEMBAHASAN

A. Mengetahui unsur-unsur (manajemen) yang mempengaruhi pelaksanaan proses pemusnahan dokumen rekam medis dalam upaya menjaga mutu rumah sakit dari berbagai jurnal

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (M. Hasibuan, 2016). Didalam manajemen terdapat unsur-unsur manajemen seperti *Man, Money, Method, Material*, dan *Machine*. Unsur-unsur tersebut digunakan untuk mengetahui proses untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam proses pemusnahan dokumen rekam medis kelima unsur tersebut dapat mempengaruhi jalannya proses pemusnahan dokumen rekam medis.

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* menurut unsur *Man* merupakan unsur paling penting dalam proses pemusnahan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka proses pemusnahan dokumen rekam medis tidak dapat dilaksanakan. Pada kedua jurnal yaitu Jurnal 1 (Yoki Hermansyah, 2016) dan Jurnal 2 (Ulfa et al., 2021) pemusnahan dokumen rekam medis untuk jurnal 1 sudah dilakukan namun masih belum sesuai dengan ketentuan dan untuk jurnal 2 belum dilaksanakan proses pemusnahan. Penyebab belum dilaksanakan dan belum sesuainya proses pemusnahan adalah karena belum dibentuknya tim pemusnah. Tim pemusnah merupakan suatu tim yang dibentuk untuk melakukan proses pemusnahan yang terdiri dari komite medis, kepala rekam medis, petugas *filing* dan tenaga kesehatan lainnya. Tim pemusnah merupakan bagian paling penting dalam pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis, banyak faktor mengapa tim pemusnah belum dibentuk

seperti tidak adanya SPO tentang pembentukan tim pemusnah dan kurangnya petugas rekam medis untuk melakukan semua kegiatan rekam medis. Untuk Jurnal 3 (Abidin & Halid, 2018), Jurnal 4 (Hafid Utama & erwin santosa, 2016) dan Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019) proses pemusnahan dokumen rekam medis telah dilaksanakan, karena sudah dibentuk tim pemusnah untuk melakukan proses pemusnahan tersebut. Tim pemusnah dibentuk sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh direktur rumah sakit. Selain unsur *Man* masih ada beberapa unsur lain yang mempengaruhi proses pemusnahan dokumen rekam medis.

Dilihat dari unsur *Method*, *method* merupakan suatu metode atau cara untuk menjalankan proses pemusnahan dokumen rekam medis. Pada Jurnal 1 (Yoki Hermansyah, 2016) metode untuk melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis yaitu dengan adanya SPO terkait pemusnahan, pada jurnal tersebut SPO pemusnahan sudah dibuat namun isi dalam SPO tersebut masih belum lengkap, dan untuk cara pemusnahan dokumen rekam medis menggunakan cara membakar lembar-lembar rekam medis hingga isinya tidak terbaca lagi. Pada Jurnal 2 (Ulfa et al., 2021) metode untuk melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis yaitu dengan adanya SPO pemusnahan, pada jurnal tersebut SPO pemusnahan sudah dibuat namun belum disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis, sehingga petugas belum mengetahui prosedur tetap untuk pemusnahan dan proses pemusnahan pun belum dilaksanakan. Untuk Jurnal 3 (Abidin & Halid, 2018) metode untuk melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis yaitu dengan adanya SPO pemusnahan, pada jurnal tersebut SPO pemusnahan sudah dibuat namun pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis belum sesuai dengan prosedur yang ada. Untuk Jurnal 4 (Hafid Utama & erwin santosa, 2016) metode untuk melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis yaitu dengan adanya SPO pemusnahan, pada jurnal tersebut SPO pemusnahan sudah dibuat dan pelaksanaan pemusnahan sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Selanjutnya,

pada Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019) metode yang digunakan dalam proses pemusnahan adalah dengan adanya peraturan atau SPO yang dikeluarkan direktur rumah sakit tentang prosedur pemusnahan dokumen rekam medis didalam SPO tersebut juga sudah ada tata cara atau alur pemusnahan dokumen rekam medis yang telah sesuai dengan peraturan yang ada. Untuk cara pemusnahan dokumen rekam medis mencacah arsip terlebih dahulu oleh petugas pemusnah untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga dan kemudian arsip dibakar.

Unsur *Material, material* merupakan sarana dan prasarana atau bahan untuk melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis. Pada Jurnal 1 (Yoki Hermansyah, 2016) unsur *material* yang mempengaruhi proses pemusnahan adalah belum dibuatnya berita acara pemusnahan, berita acara pemusnahan dibuat pada persiapan untuk pelaksanaan pemusnahan. Berita acara seharusnya berisi sekurang-kurangnya memuat keterangan tempat, hari, tanggal, bulan dan tahun dilakukan pemusnahan serta tanda tangan dan nama para saksi-saksi pelaksanaan pemusnahan. Pada Jurnal 2 (Ulfa et al., 2021) unsur *material* yang mempengaruhi pemusnahan adalah belum adanya sarana dan prasarana untuk pemusnahan sehingga hingga tahun 2020 Rumah Sakit Pekanbaru Medical Center belum pernah melakukan proses pemusnahan. Untuk Jurnal 3 (Abidin & Halid, 2018) dan Jurnal 4 (Hafid Hutama & erwin santosa, 2016) tidak ada unsur *material* yang mempengaruhi proses pemusnahan dokumen rekam medis. Selanjutnya untuk Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019) unsur *material* yang mempengaruhi proses pemusnahan adalah sudah adanya berita acara pemusnahan, kemudian adanya daftar pertelaan arsip namun karena sistem rekam medis sudah berganti ke sistem informasi manajemen maka sudah tidak dibuatkan lagi daftar pertelaan arsip.

Berdasarkan semua jurnal yang telah di review dapat disimpulkan bahwa tidak semua rumah sakit melakukan proses pemusnahan dokumen rekam

medis, beberapa rumah sakit sudah melakukan proses pemusnahan namun pelaksanaan pemusnahan masih belum sesuai dengan prosedur yang ada. Dalam hal ini, unsur manajemen yang sangat berpengaruh pada proses pemusnahan dokumen rekam medis merupakan unsur *Man* dan *Method*. Unsur *Man* atau sumber daya manusia sangat penting dalam pemusnahan yaitu dengan adanya tim pemusnah untuk melakukan proses pemusnahan dari tahap persiapan hingga pemusnahan dokumen rekam medis, tanpa adanya Tim pemusnah maka proses pemusnahan tidak akan berjalan sesuai dengan prosedur. Selain unsur *Man* unsur yang mempengaruhi proses pemusnahan juga ada pada unsur *Method* yaitu metode atau cara dalam pemusnahan dokumen rekam medis, metode dalam pemusnahan yaitu dengan adanya SPO atau peraturan tentang pemusnahan jika tidak ada peraturan tersebut maka proses pemusnahan tidak berjalan sesuai dengan ketentuan, prosedur pemusnahan pun menjadi tidak tetap. Kemudian cara untuk memusnahkan dokumen rekam medis juga penting, karena penentuan cara pemusnahan berpengaruh pada kerahasiaan data, keamanan dan keefektifan pemusnahan seperti dilakukan dengan cara dibakar, dicacah, dan dibuat bubuk. Dengan adanya cara tersebut maka proses pemusnahan dapat berjalan lebih optimal dan mutu rumah sakit menjadi lebih baik.

B. Mengetahui alur pemusnahan dokumen rekam medis in aktif dalam upaya menjaga mutu rumah sakit

Berdasarkan kelima jurnal yang telah di *review* ada beberapa jurnal yang sudah mencantumkan alur dari pemusnahan dokumen rekam medis pada beberapa rumah sakit. Pada Jurnal 1 (Yoki Hermansyah, 2016) terdapat alur pemusnahan dokumen rekam medis seperti menyeleksi lembar-lembar yang akan dimusnahkan, pembuatan daftar jenis arsip yang akan dimusnahkan, serta persiapan pembuatan berita acara pemusnahan dan pelaksanaan pemusnahan dengan saksi-saksi. Dari alur tersebut jurnal 1 sudah melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis, namun dapat dilihat bahwa alur tersebut

masih belum lengkap dan masih belum sesuai dengan ketentuan yang ada. Untuk Jurnal 2 (Ulfa et al., 2021) belum dilakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis karena keterbatasan petugas rekam medis, untuk SPO pemusnahan sudah dibuat namun belum disosialisasikan kepada semua petugas rekam medis. Di dalam SPO tersebut prosedur dan alur pemusnahan sudah mengikuti ketentuan dari surat edaran direktur jenderal pelayanan medik pada tahun 1995. Pada Jurnal 3 (Abidin & Halid, 2018) sudah dilaksanakan proses pemusnahan dokumen rekam medis namun pelaksanaannya masih belum baik dan benar. Pada jurnal tersebut terdapat SPO pemusnahan untuk prosedur atau alur pemusnahan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk jurnal 4 (Hafid Hutama & erwin santosa, 2016) sudah dilakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis. Dalam jurnal tersebut sudah terdapat alur atau tata cara pemusnahan sesuai dengan surat edaran direktur jenderal pelayanan medik tahun 1995, pemusnahan tersebut dilakukan setiap 5 tahun sekali dan sudah ada SPO terkait pemusnahan. Selanjutnya untuk Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019) dalam jurnal tersebut pelaksanaan pemusnahan dokumen rekam medis sudah terlaksana dengan baik dan benar, sudah terdapat SPO terkait pemusnahan yang dikeluarkan oleh direktur rumah sakit dan untuk alur pemusnahan sudah sesuai dengan surat edaran direktur jenderal pelayanan medik tahun 1995.

Berdasarkan semua jurnal yang telah di *review* dapat disimpulkan bahwa masih ada rumah sakit yang belum melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis dengan penyebab yang berbeda-beda, untuk alur pemusnahan pada rumah sakit yang telah melakukan proses pemusnahan sebagian besar sudah sesuai dengan surat edaran direktur jenderal pelayanan medik tahun 1995. Alur pemusnahan beberapa sudah tercantum dalam SPO pemusnahan dan sudah dilaksanakan dengan baik. Dari beberapa jurnal yang di *review* hanya ada 2 jurnal yang telah melakukan proses pemusnahan dokumen rekam medis dengan baik yaitu jurnal 4 (Hafid Hutama & erwin santosa, 2016)

dan Jurnal 5 (Yasmin Ari Nuraini & Yuli Rohmiyati, 2019). Dari proses pemusnahan yang telah dilakukan secara baik dan benar maka mutu rumah sakit juga akan semakin baik, karena mutu pelayanan rekam medis yang sangat berperan penting dalam penilaian mutu rumah sakit telah dilakukan dengan baik.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta